

PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA *CLASSPOINT* DILENGKAPI LKS *LIVEWORKSHEETS* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMP N 7 TANA RIGHU

Ririn Esna Saingo¹, Vidriana Oktoviana Bano², Audrey Lousie Makatita³

¹²³ Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba
Email Penulis: ririnesnasaingo@gmail.com¹, vidri.bano@unkriswina.ac.id², audreymakatita@unkriswina.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan media *Classpoint* dilengkapi LKS *Liveworksheets* terhadap hasil belajar IPA siswa SMP N 7 Tana Righu. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif Asosiatif. Sampel yang digunakan yaitu kelas VIII A SMP N 7 Tana Righu sebanyak 20 orang dan kelas VIII B sebanyak 20 orang dengan jumlah sampel 40 orang semester ganjil Tahun Ajaran 2024/2025. Pada materi "Usaha dan Pesawat Sederhana Dalam Kehidupan Sehari-hari", berdasarkan penilaian hasil belajar ranah kognitif yang terdiri dari C1, C2, C3, dan C4. Berdasarkan hasil uji dependent sampel t-test dependent diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,001 untuk hasil kelas kontrol pada *pretest* dan *posttest* artinya nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima, dan dependent diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,002 untuk hasil kelas eksperimen pada *pretest* dan *posttest* artinya nilai tersebut kurang dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Classpoint* Dilengkapi Dengan LKS *Liveworksheets* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP N 7 Tana Righu.

Kata Kunci: Model *Problem Based Learning*, Media *Classpoint*, dan LKS *Liveworksheets*

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the *Problem Based Learning* model assisted by *Classpoint* media equipped with LKS *Liveworksheets* on the learning outcomes of science students of SMP N 7 Tana Righu. The type of research used is an experiment with an Associative quantitative approach. The samples used were class VIII A SMP N 7 Tana Righu as many as 20 people and class VIII B as many as 20 people with a sample size of 40 people in the odd semester of the 2024/2025 school year. In the material "Simple Efforts and Planes in Daily Life", based on the assessment of learning outcomes in the cognitive domain consisting of C1, C2, C3, and C4. Based on the results of the dependent test of the dependent t-test sample, the Asymp value was obtained. Sig (2-tailed) 0.001 for the results of the control class in the pretest and posttest means that the value is less than 0.05 so it can be concluded that H0 is rejected and H1 is accepted, and dependent Asymp value is obtained. Sig (2-tailed) 0.002 for the results of the experimental class in the pretest and posttest means that the value is less than 0.05. It can be concluded that there is an influence of the *Problem Based Learning* Learning Model Assisted by *Classpoint* Media Equipped with LKS *Liveworksheets* on the Science Learning Outcomes of Grade VIII Students of SMP N 7 Tana Righu.

Key words: *Problem Based Learning* Model, *Classpoint* Media, and LKS *Liveworksheets*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan keterpaduan proses belajar dan mengajar. Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas merupakan inti dari proses pendidikan, sehingga perbaikan mutu harus dimulai dengan menata dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas agar dapat menunjang keberhasilan pembelajaran (Oru & Bano, 2023:401). Mahmudah, (2018:55) menjelaskan proses pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dengan memanfaatkan sarana yang tersedia untuk memperoleh hasil belajar secara optimal. Hal ini sejalan dengan (Udju et al., 2023:155) bahwa proses pembelajaran merupakan penyampaian informasi yang memudahkan siswa dalam belajar, dan juga melibatkan model pembelajaran, strategi, media, dan lingkungan belajar sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal melalui peran aktif guru. Jadi, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran merupakan pola interaksi antara guru dan siswa yang terjadi didalam kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPA (YK) kelas VII di SMP Negeri 7 Tana Righu (03 April 2024), diketahui bahwa hasil belajar IPA siswa masih rendah, hal tersebut dapat dibuktikan dari Penilaian Tengah Semester belum mencapai kriteria ketuntasan maksimal KMM. Dari 20 siswa hanya 25% (5 siswa) yang mencapai ketuntasan sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan 75% (15 siswa). Diperoleh informasi yang sebenarnya bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru dikelas sudah menggunakan media pembelajaran seperti Power Point (PPT) dan media *Charta* serta model pembelajaran yang digunakan adalah *Discovery Learning*. Namun, dalam proses pembelajaran berlangsung masih kurang menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi untuk dapat membangkitkan semangat menerima serta memahami materi yang di sampaikan oleh guru. Hal ini dapat diperkuat dengan hasil observasi yang berlangsung dikelas

bahwa, faktanya ketika proses belajar mengajar yang dilakukan didalam kelas siswa kurang aktif, bosan, asik bercerita dengan teman pada saat pemberian tugas kelompok, guru hanya memberikan catatan dan penugasan tanpa menggunakan media. Bahkan pada saat pembagian tugas kelompok siswa suka memilih-milih teman yang disukaisementara temannya yang lain cukup diam tanpa protes. Tidak ada kerjasama didalam kelompok dan hanya satu atau dua orang saja yang berusaha untuk menyelesaikan tugas tersebut.

Selain guru, siswa juga mengalami kesulitan-kesulitan dalam proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas, yang dapat diketahui dengan melakukan wawancara kepada siswa. Masalah-masalah yang dihadapi siswa pada saat pembelajaran IPA yaitu: 1) Penggunaan media yang kurang tepat, sehingga mempengaruhi siswa tersebut tidak menangkap isi materi dengan baik, 2) Siswa yang tidak mengerti saat guru menerangkan materi, lebih memilih diam karena malu bertanya, 3) Siswa merasa kesulitan dalam menggunakan media ketika cara mengoperasikan media pembelajaran yang tidak sesuai dengan arahan dari Guru. Berdasarkan (KKM) nilai kriteria ketuntasan yang ditentukan di sekolah tersebut pada mata pelajaran IPA adalah 75.

Salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan yang dialami oleh siswa-siswi di SMP N 7 Tana Righu yaitu dengan cara menggunakan model, media pembelajaran dan LKS yang bervariasi dan sesuai dengan karakteristik siswa, karena hal inilah yang menjadi salah satu faktor pendukung untuk dapat menarik perhatian dan fokus siswa sehingga pencapaian hasil belajar siswa bisa meningkat (Isro'ullaili et al., 2023:77). Model dan media tersebut diantaranya, model pembelajaran *Problem Based Learning*, media *Classpoint*, dan LKS *Liveworksheets*.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* menurut Novianti et al., (2020) dalam Rahmayanti et al., (2023:4547) menyajikan pembelajaran pada siswa dengan jenis permasalahan autentik yang dimaksudkan agar siswa mampu merangkai pengetahuannya sendiri, menumbuh kembangkan ketrampilan dalam level lebih tinggi atau inquiry, memacu kemandirian siswa dan meningkatkan kepercayaannya. Lebih lanjut oleh Kiabeni et al., (2021: 261) dalam model pembelajaran *Problem Based Learning*, siswa cenderung menggunakan kecerdasan intelektual atau pola berpikir ilmiah. Model pembelajaran ini juga dapat dipengaruhi oleh keaktifan siswa yang ditunjukkan berdasarkan minat belajar siswa. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin meningkat minat yang dimiliki. Hal ini juga sejalan dengan (Hara et al., 2023:142) menjelaskan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* ialah suatu bentuk pengkajian yang menantang siswa untuk membiasakan bagaimana melatih diri, bekerja dengan cara grup guna mencari penyelesaian dari perkara bumi nyata.

Media pembelajaran adalah suatu komponen terpenting dalam penyampaian informasi atau pesan melalui sistem pembelajaran kepada siswa. Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien media pada proses pembelajaran diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Dachi et al., 2024: 2). Media *Classpoint* menurut Muhiddin et al., (2023:636) di programkan untuk dapat menampilkan media visual, gambar dan audio. Media tersebut juga dapat di aplikasikan untuk merangsang kemampuan berpikir kreatif siswa, melalui fitur-fitur yang lebih kaya dari *powerpoint* biasa, media interaktif *Classpoint* dapat menjadi alternatif sebagai media pembelajaran untuk merangsang kemampuan siswa dalam berpikir kreatif. Adapun langkah-langkah dalam menggunakan *Classpoint* oleh (Wao et al., 2022:78) Pengaplikasian media *Classpoint* dikombinasikan dengan *Power Point*. Aplikasi ini dapat diperoleh dengan cara megunduhnya secara gratis melalui situs *Classpoint.io*. Setelah aplikasi ini diunduh akan secara langsung terpasang pada PPT. Penggunaannya dilakukan dengan cara melakukan registrasi pada PPT. Selanjutnya, pengguna dapat menjalankan berbagai fitur menarik pada *Classpoint*. Berbagai fitur ini membangun interaksi antara guru dengan siswa. Interaksi antara kedua pihak dapat terjadi ketika siswa telah terhubung dengan *Classpoint* pengajar melalui website *Classpoint.app* dengan menggunakan kode kelas yang terdapat pada *Classpoint* guru.

Nadifatinisa & Sari, (2021: 345) menjelaskan bahwa Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah suatu lembaran yang berisi kegiatan, kegiatan tersebut ialah dapat menumbuhkan rasa ingin tahu pada siswa, kemampuan berpikir tingkat tinggi dan keterampilan LKS ini berfungsi sebagai petunjuk dalam menyelesaikan suatu tugas berdasarkan langkah-langkah pengerjaannya dalam kegiatan pembelajaran serta memudahkan aktivitas pendidik sehingga tercapai interaksi yang efisien antara pendidik dengan siswa. *Liveworksheets* adalah suatu aplikasi yang dipakai dengan menggunakan internet sebagai penghubungnya atau dijalankan secara daring yang dapat membuat lembar kerja siswa berbentuk elektronik dari lembar kerja siswa konvensional berbentuk dokumen dalam file *Portable Document Format* (PDF), yang didalamnya dapat kita sertakan video, audio dan animasi sesuai keinginan dan desain yang kita inginkan (James et al, 2022: 16736). Lebih lanjut dijelaskan oleh Wedyastuti, (2023: 174) *Liveworksheest* juga merupakan sebuah aplikasi menarik untuk memberikan lembar kegiatan siswa yang bisa berisikan materi pelajaran berupa video dan sekaligus berisi evaluasi yang bisa untuk mengukur pemahaman siswa, sehingga dengan aplikasi hasil evaluasinya bisa diketahui secara langsung oleh guru maupun siswa setelah siswa selesai mengerjakan lembar kegiatan tersebut.

Hasil penelitian terdahulu dari Rohmah & Setiani, (2022) dengan judul penelitian "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Materi Sistem Gerak Pada Manusia Siswa Kelas VIII SMPN 4 Tulungagung" menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar materi sistem gerak pada manusia. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata nilai posttest pada kelas eksperimen yang diterapkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* diperoleh rata-rata 86,81. Sedangkan untuk kelas kontrol yang diajar dengan model pembelajaran konvensional diperoleh rata-rata posttest

77,07. Hasil lain dari Yanti et al., (2023:441) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media pembelajaran *Classpoint* Terhadap Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran IPS” yang menunjukkan bahwa (1) Respon siswa pada kelas eksperimen mendapatkan skor rata-rata sebesar 83,5%, yaitu kategori baik (2) Rata-rata nilai N-Gain pada kelas eksperimen lebih tinggi yaitu sebesar 70,2% dibanding kelas kontrol dengan rata-rata 53,8% yang berarti kelas eksperimen memiliki peningkatan yang signifikan dibandingkan kelas kontrol. (3) Nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,00 < 0,05$ yang berarti hipotesis diterima. Berdasarkan hasil penelitian dari kedua para ahli di atas maka, kebaruan dalam penelitian ini yaitu, peneliti menggunakan media *Classpoint* dengan LKS *Liveworksheets* dalam kegiatan proses pembelajaran berdasarkan kategori kemampuan siswa yang heterogen.

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* bantuan media *Classpoint* dilengkapi LKS *Liveworksheets* terhadap hasil belajar IPA siswa SMP N 7 Tana Righu. Manfaat dari penelitian ini juga terdapat manfaat teoritis dan praktis, secara teoritis diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan berdasarkan model dan media pembelajaran terhadap sebuah proses pembelajaran yang berlangsung, khususnya model pembelajaran *Problem Based Learning* dan media *Classpoint*, adapun manfaat praktis khususnya bagi siswa SMP N 7 Tana Righu dapat memberikan suasana yang baru terhadap siswa serta mampu memecahkan masalah dengan kreatif melalui hasil belajar IPA khususnya pada materi pesawat sederhana. Bagi guru diharapkan menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran mengenai penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Classpoint*.

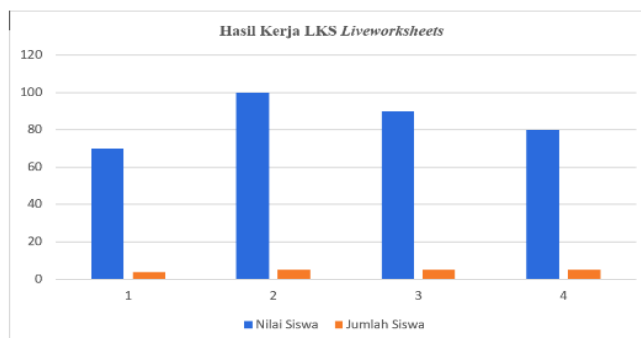
Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada: (1) Model pembelajaran yang digunakan adalah pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Classpoint* di lengkapi LKS *Liveworksheet* terhadap hasil belajar siswa, dengan menggunakan alat bantu berupa *ChromeBook*, (2) Materi yang dipelajari di kelas VIII berfokus pada “Usaha dan Pesawat Sederhana Dalam Kehidupan Sehari-hari” dengan KD 3.3 Menjelaskan konsep usaha, pesawat sederhana dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari termasuk kerja otot pada struktur rangka manusia, (3) Hasil belajar (ranah kognitif) yang terdiri dari Pengetahuan (C1), Pemahaman (C2), Penerapan (C3), Analisis (C4), (4) Jenis penelitian adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif Asosiatif. (5) Sampel yang digunakan yaitu kelas VIII A sebanyak 20 orang dan kelas VIII B sebanyak 20 orang dengan jumlah sampel 40 orang semester ganjil Tahun Ajaran 2024/2025, (6) Variabel X (*independent*/bebas) yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Classpoint* dilengkapi LKS (Lembar Kerja Siswa) *Liveworksheets*. Sedangkan variabel Y (*dependent*/terikat) yaitu hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 7 Tana Righu.

Peneliti membuat hipotesis penelitian sementara bahwa (H1 Terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Classpoint* dilengkapi dengan LKS *Liveworksheets* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII di SMP N 7 Tana Righu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Yanti, (2022:472) menyatakan bahwa penelitian eksperimen merupakan suatu fenomena sebab akibat yang sistematis dapat dilakukan agar pengetahuan tentang dampak dan pengaruh antara dua variabel didapatkan dengan memberikan perlakuan yang sengaja diberikan. Sampel yang digunakan berasal dari 2 kelas yakni; 20 siswa kelas VIII A (Eksperimen) dan 20 siswa kelas VIII B (Kontrol) di SMP N 7 Tana Righu yang berjumlah 40 siswa. Pengujian ini di mulai dari uji validitas, uji reliabilitas, uji hipotesis dilakukan setelah uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal dan bersifat homogen maka pengujian hipotesis menggunakan uji dependent sample t-test sedangkan jika data yang diperoleh berdistribusi tidak normal dan bersifat tidak homogen (heterogen) maka pengujian hipotesis pertama menggunakan Uji *Wilcoxon* dan hipotesis kedua menggunakan Uji *Mann Whitney* (Jongu & Bano, 2023:29). Pada penelitian ini pengujian dan analisis data menggunakan SPSS statistik 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Hasil Kerja LKS *Liveworksheets*

Hasil

Berdasarkan data pada gambar 1. Hasil kerja LKS *Liveworksheet* yang diperoleh pada kelas eksperimen dengan jumlah siswa 19 orang yang dibagi dalam 4 kelompok dimana pada kelompok 1 mendapatkan nilai 70 dengan jumlah siswa 4 orang, kelompok 2 mendapatkan nilai 100 dengan jumlah siswa 5 orang, kelompok 3 mendapatkan nilai 90 dengan jumlah siswa 5 orang dan yang terakhir yaitu kelompok 4 mendapatkan nilai 80 dengan jumlah siswa 5 orang.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	19	50	40	90	63,68	18,321
Posttest Eksperimen	19	40	60	100	81,05	8,093
Pretest Kontrol	19	60	30	90	54,21	21,165
Posttest Kontrol	19	50	50	100	71,58	13,023
Valid N (listwise)	19					

Tabel 1. Hasil analisis deskriptif diatas *Pretest* Eksperimen yang berjumlah 19 orang nilai minimum 40 dan nilai maximum 90 rata-rata nilai *pretest* eksperimen 63,68. Sedangkan untuk penilaian *posttest* eksperimen nilai minimum 40 dan nilai tertinggi 100, rata-rata dikelas eksperimen berjumlah 81,06. Dapat disimpulkan kelas eksperimen adanya peningkatan hasil belajar pada model pembelajaran *problem based learning* melalui media *classpoint* dalam *Liveworksheet* LKS pada siswa kelas VIII di SMP 7 Tanarighu. Sedangkan untuk *pretest* kelas kontrol nilai minimum 30 dan nilai maksimum 90, rata-rata *pretest* kontrol berjumlah 54,21. Pada *posttest* kontrol nilai minimum 50 dan nilai maksimum 100 rata-rata dari nilai 71,58.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Pretest kelas Eksperimen

No Soal	Nilai Sig	Keterangan
1	0,004	Valid
2	0,004	Valid
3	0,000	Valid
4	0,000	Valid
5	0,000	Valid
6	0,004	Valid
7	0,000	Valid
8	0,000	Valid
9	0,004	Valid
10	0,000	Valid

Tabel 2. Hasil uji coba validitas instrumen soal *pretest* pada kelas Eksperimen yang diberikan kepada 19 siswa diperoleh hasil bahwa semua soal dinyatakan valid karena hasil signifikannya $<0,05$.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Pretest kelas Eksperimen

CrCronbach's Alpha	NN of items
.881	10

Tabel 3. Diketahui hasil bahwa soal *pretest* pada kelas eksperimen nilai *Alpha Cronbach's* 0,881 dan hasilnya lebih besar dari 0,6 artinya data diatas bersifat reliabel.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas posttest kelas Eksperimen

No Soal	Nilai Sig	Keterangan
1	0,002	Valid
2	0,000	Valid
3	0,004	Valid
4	0,002	Valid
5	0,004	Valid
6	0,002	Valid
7	0,002	Valid
8	0,002	Valid
9	0,000	Valid
10	0,002	Valid

Tabel 4. Hasil uji coba validitas instrumen soal *post test* pada kelas Eksperimen yang diberikan kepada 19 siswa diperoleh hasil bahwa semua soal dinyatakan valid karena hasil signifikannya $<0,05$.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Posttest kelas Eksperimen

Tabel 5. nilai *Alpha* lebih besar dari 0,6 artinya data

Cronbach's Alpha	N of items
.754	10

Cronbach's 0,754 dan hasilnya diatas bersifat reliabel.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas *Pretest* kelas kontrol

No Soal	Nilai Sig	Keterangan
1	0,002	Valid
2	0,004	Valid
3	0,004	Valid
4	0,002	Valid
5	0,000	Valid
6	0,004	Valid
7	0,000	Valid
8	0,002	Valid
9	0,004	Valid
10	0,004	Valid

Tabel 6. Hasil uji validitas instrumen soal *pre test* pada kelas kontrol yang diberikan kepada 19 siswa diperoleh hasil bahwa semua soal dinyatakan valid karena hasil signifiykannya $<0,05$.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas *Pretest* kelas kontrol

CrCronbach's Alpha	N of items
.883	10

Tabel 7. Diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach's* 0,883 dan hasilnya lebih besar dari 0,6 artinya data diatas bersifat reliabel.

Tabel 8. Hasil Uji validitas *Posttest* kelas Kontrol

No Soal	Nilai Sig	Keterangan
1	0,002	Valid
2	0,004	Valid
3	0,004	Valid
4	0,002	Valid
5	0,000	Valid
6	0,004	Valid
7	0,004	Valid
8	0,001	Valid
9	0,001	Valid
10	0,001	Valid

Tabel 8. Hasil uji coba validitas instrumen soal *post test* pada kelas kontrol yang diberikan kepada 19 siswa diperoleh hasil bahwa semua soal dinyatakan valid karena hasil signifiykannya $<0,05$.

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas *Posttest* kelas kontrol

CrCronbach's Alpha	N of items
.950	10

Tabel 9. Diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach's* 0,950 dan hasilnya lebih besar dari 0,6 artinya data diatas bersifat reliabel.

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* Kelas kontrol dan kelas Eksperimen

	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pre-Test Eksperimen (SGDM)	,821	19	,350

	Post-test Eksperimen (SGDM)	,780	19	,225
--	--------------------------------	------	----	------

	Pre-Test kontrol (konfensional)	,898	19	,045
	Post-Test kontrol (konfensional)	,941	19	,271

Tabel 10. Hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol hasil *pretes* dan *postest* menunjukkan nilai sig *Shapiro-wilk* > 0,05 yang artinya data terdistribusi normal pada taraf kepercayaan 95%.

Tabel 11. Hasil Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest* kelas kontrol dan Eksperimen

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar	Based on Mean	1,166	1	74	,284
	Based on Median	3,183	1	74	,078
	Based on Median and with adjusted df	3,183	1	68,347	,079
	Based on trimmed mean	1,320	1	74	,254

Tabel 11. Diketahui *Based On Mean* memiliki nilai Sig 0,284 artinya nilai tersebut > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat Homogen.

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Kontrol Posttest Kontrol	-16,842	11,572	2,655	-22,420	-11,264	-6,344	18	,001
Pair 2	Pretest Eksperimen Posttest Eksperimen	-17,368	21,040	4,827	-27,509	-7,227	-3,598	18	,002

Berdasarkan Tabel 12. Hasil uji dependent sampel t-test *dependent* diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,001 untuk hasil kelas kontrol pada *pretest* dan *posttest* artinya nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan H₀ ditolak dan H₁ diterima, dan dependent diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,002 untuk hasil kelas eksperimen pada *pretest* dan *posttest* artinya nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan H₀ ditolak dan H₁ diterima.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 08–11 Oktober 2024 dan menggunakan dua kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas VIII A sebagai kelas Eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Classpoint* dilengkapi LKS *Liveworksheets* dan VIII B sebagai kelas Kontrol yang menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Pada saat menggunakan model *Problem Based*

Learning, dan media *classpoint* serta LKS *Liveworksheets* saat pembelajaran berlangsung banyak siswa sangat aktif dan antusias dalam menjelaskan materi atau menjawab pertanyaan guru.

Berdasarkan data pada gambar 1. Hasil kerja LKS *Liveworksheet* yang diperoleh pada kelas eksperimen dengan jumlah siswa 19 orang yang dibagi dalam 4 kelompok dimana pada kelompok 1 mendapatkan nilai 70 dengan jumlah siswa 4 orang, kelompok 2 mendapatkan nilai 100 dengan jumlah siswa 5 orang, kelompok 3 mendapatkan nilai 90 dengan jumlah siswa 5 orang dan yang terakhir yaitu kelompok 4 mendapatkan nilai 80 dengan jumlah siswa 5 orang.

Hasil analisis data deskriptif *pretest* dan *posttest* baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol (Tabel 1) dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan *Classpoint* dilengkapi LKS *Liveworksheets* mempunyai efektifitas yang cukup baik dibandingkan pembelajaran konvensional. Analisis butir soal dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, tujuan analisis butir soal menurut Arifin Z, dalam (Triani et al., 2023:84) untuk mempertimbangkan beberapa aspek berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas, validitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran soal yang menghasilkan soal yang berkualitas tinggi. Hasil analisis uji validitas soal *pretest* yang berjumlah 10 nomor semua soal yang diberikan dinyatakan valid (Tabel 2). Adapun soal yang digunakan pada *posttest* berjumlah 10 nomor dinyatakan valid (Tabel 4). Seperti halnya juga pada kelas kontrol, hasil uji validitas pada 10 nomor soal *pretest* semua dinyatakan valid (Tabel 6). Selanjutnya, soal yang digunakan pada *posttest* berjumlah 10 nomor semua soal tersebut dinyatakan valid (Tabel 8). Menurut Siagian et al., (2023:294) Instrumen tes yang telah memenuhi validitas isi dan pengujian validitas layak digunakan untuk tes yang akan datang. Instrumen yang valid juga akan menghasilkan data yang valid.

Pada tahap berikutnya adalah pengujian reliabilitas butir soal *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen menggunakan aplikasi SPSS, dapat dilihat pada (tabel 3 dan 5) *pretest* kelas eksperimen nilai *alpha Cronbach* 0,881 dan *posttest* kelas eksperimen nilai *alpha Cronbach* 0,754. Adapun hasil *pretest* kontrol diperoleh nilai *alpha Cronbach* 0,883 dan soal *posttest* nilai *alpha Cronbach* 0,950 sehingga uji reliabilitas soal *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen dan kontrol bersifat konsisten untuk pengukuran yang sama, karena nilai *alpha Cronbach* $>0,06$. Nasar (2024:798) menyatakan uji reliabilitas adalah ukuran seberapa konsisten tes mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Sehingga alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas berikutnya dilanjutkan dengan pengujian normalitas dan homogenitas. Hasil uji normalitas (Tabel 10) bahwa data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen memiliki nilai Sig. 0,821 dan 0,780. Pada kelas kontrol data *pretest* dan *posttest* memiliki nilai Sig. 0,898 dan 0,941. Kedua nilai tersebut $>0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari taraf nyata 0,05 Aprizan et al., (2021:3449). Hasil uji homogenitas (Tabel 11) diketahui *Based on mean* memiliki nilai Sig. 0,248 artinya nilai tersebut $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat homogen. Suatu data dikatakan homogen apabila tidak terdapat perbedaan pada nilai rata-rata dan kelompok populasi mempunyai varians yang dianggap homogen (Ningrum, 2024:4963). Pengujian terakhir yaitu uji T sampel dependent yaitu uji hipotesis (Tabel 9). Hasil pengujian menunjukkan data *posttest* kelas eksperimen diperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,002 dengan taraf signifikansi 0,05 sehingga nilai Sig (2-tailed) $< 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Classpoint* dilengkapi LKS *liveworkshseets* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar di SMP N 7 Tana Righu. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh (Silvia et al., 2023:4367) dijelaskan bahwa terdapat pengaruh dengan menggunakan model *proble based learning* terhadap hasil belajar IPAS Kelas4 SD Negeri Gayamsari 02. Hal ini terbukti adanya peningkatan rata-rata pada nilai *Pretest* dan *posttest* setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*, sehingga model *Problem Based Learning* dapat menjadi salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk dapat menambah inovasi dalam pembelajaran. Lebih lanjut dari Fitriana, (2023:35) hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dari 67,14 % menjadi 81,43 %, dijelaskan bahwa penggunaan media presentasi *classpoint* dan game edukasi *quizizz* dan *kahoot* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran kimia yaitu rata-rata kaktifan peserta didik 81,43 % sudah memenuhi target pencapaian yaitu lebih dari 75 %. Penelitian lain dari Apriliana, (2024: 258) bahwa penerapan ppt interaktif dengan *Casspoint* dapat meningkatkan hasil belajar himpunan pada siswa kelas VII 6 di SMP Negeri 17 Palembang . PPT interaktif dengan *classpoint* dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar karena tampilan yang menarik membuat siswa lebih aktif karena siswa memberikan respon yang baik saat pembelajaran berlangsung, selain itu juga melalui media ini siswa dapat menyampaikan pendapat, materi yang mereka ketahui dan menjawab beberapa game yang ada pada *classpoint*. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annida, (2022:165) penggunaan e-LKPD berbasis *liveworksheets* dapat disimpulkan bahwa (1) adanya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan e-LKPD berbasis *liveworksheets* pada konsep pembelahan sel terhadap hasil belajar kognitif produk dengan nilai signifikansi 0,005 atau kurang dari 0,05. (2) adanya pengaruh signifikan dalam penggunaan e-LKPD berbasis *liveworksheets* pada konsep pembelahan sel terhadap hasil belajar kognitif proses dengan nilai signifikansi 0,007 atau kurang dari 0,05. (3)

tidak adanya perbedaan signifikan dalam penggunaan e-LKPD berbasis *liveworksheets* pada konsep pembelahan sel terhadap keterampilan berpikir kritis dengan nilai signifikansi 0,078 atau lebih dari 0,05.

Sehingga dapat di tarik kesimpulan dari beberapa penelitian diatas bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Classpoint* dilengkapi LKS *Liveworkhseets* yang dilakukan oleh peneliti di SMP N 7 Tana Righu berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Classpoint* dan LKS *Liveworksheets* terdapat pengaruh hasil belajar siswa, dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII A di SMP N 7 Tana Righu. Berdasarkan hasil uji dependent sampel t-test dependent diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,001 untuk hasil kelas kontrol pada *pretest* dan *posttttest* artinya nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima, dan dependent diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,002 untuk hasil kelas eksperimen pada *pretest* dan *posttest* artinya nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima, artinya terdapat Terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Classpoint* dilengkapi dengan LKS *Liveworksheets* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII di SMP N 7 Tana Righu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, kontribusi dan partisipasi dalam penulisan artikel ini. Terimakasih kepada Bapak Kepala Sekolah SMP N 7 Tana Righu serta semua pihak sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah. Semoga artikel ini dapat bermanfaat, dapat memberikan inspirasi, serta pengetahuan bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Annida, S. F., Putra, A. P., & Zaini, M. (2022). Pengaruh Penggunaan E-Lkpd Berbasis Liveworksheets Terhadap Hasil Belajar Dan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Konsep Pembelahan Sel. *Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 13(2), 155. <https://doi.org/10.20527/quantum.v13i2.12111>
- Apriliansa, A., Tatat Hartati, & Dadang Sunendar. (2024). Pengaruh Picture Word Inductive Model berbantuan Classpoint dan Wordwall terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman ditinjau dari Minat Baca Siswa. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 7(1), 2431–2448. <https://doi.org/10.31949/jee.v7i1.8916>
- Aprizana, A., Subhanadri, S., & Avana, N. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa PGSD STKIP Muhammadiyah Muara Bungo. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3445–3459. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1325>
- Dachi, D. D., Okra, R., Musril, H. A., & Derta, S. (2024). Perancangan Media Pembelajaran Menggunakan Adobe Animate Pada Mata Pelajaran Informatika Kelas VII di SMP Negeri 1 Padang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 7127–7138.
- Fitriana, N. (2023). Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Melalui Media Persentasi Classpoint Dan Game Edukasi (Quizizz & Kahoot) Pada Pembelajaran Kimia. *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah*, 3(1), 35–41. <https://doi.org/10.51878/action.v3i1.1982>
- Hara, M. K., Bano, V. O., & Enda, R. R. H. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Di Sma Negeri Matawai La Pawu. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 4(1), 141–148. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i1.933>
- Isro`ullaili, Herianto, E., & Sawaludin. (2023). Pengembangan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Problem Based Learning Integrasi Media Monopoli. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 75–83. <https://doi.org/10.54471/bidayatuna.v6i1.2329>
- James W, Elston D, T. J. et al. (20 C.E.). Analisis Kebutuhan Bahan Ajar E-Lkpd Menggunakan Aplikasi Liveworksheet Pada Mata Pelajaran Ipa Smp. *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology.*, 7(12).
- Jongu, A., & Bano, V. O. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Katolik Anda Luri Waingapu. *Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya (JB&P)*, 10(1), 25–36. <https://doi.org/10.29407/jbp.v10i1.19584>
- Kiabeni, Y. Y., Kanca, I. N., & Artanayasa, I. W. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran PBL terhadap Hasil Belajar Senam Lantai Ditinjau dari Minat Belajar Peserta Didik. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 260. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.35626>
- Mahmudah, M. (2018). Pengelolaan Kelas: Upaya Mengukur Keberhasilan Proses Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, 6(1), 53–70. <https://doi.org/10.24090/jk.v6i1.1696>
- Muhiddin, N. H., Negeri, U., Mutia, M., Muhiddin, A., & Makassar, U. N. (2023). *PROSIDING SEMINAR NASIONAL Peningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas VIII SMPN 18 Makassar melalui Penerapan Media Interaktif ClassPoint dengan Model Discovery Learning (Studi pada Materi Sistem Ekskresi) Sitti Saenab Ima Nur Hadisah Ilh.* 634–641. <https://journal.unm.ac.id/index.php/Semnasdies62/index>

- Nadifatinisa, N., & Sari, P. M. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thingking Skill (HOTS) Pada Pembelajaran IPA Materi Ekosistem Kelas V. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(2), 344. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.37574>
- Nasar, A., Saputra, D. H., Arkaan, M. R., Ferlyando, M. B., Andriansyah, M. T., & Pangestu, P. D. (2024). Uji Prasyarat Analisis. *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(6), 786–799.
- Ningrum, S. P. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar IPAS. 13(4), 4961–4968.
- Oru, Ambu Banja and Bano, Vidriana Oktoviana and Enda, R. R. H. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Lkpd Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik Di Smp Negeri Satap Matawai Iwi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(Vol 4 No 2: Juli 2023), 401–410.
- Rahmayanti, S., Rahmantika Hadi, F., & Suryanti, L. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Pbl Menggunakan Pendekatan Tarl. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 4545–4557. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.7914>.
- Rohmah, C. N., & Setiani, R. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar Materi Sistem Gerak pada Manusia Siswa Kelas VIII SMPN 4 Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 5(2), 99–106. <https://doi.org/10.23887/jpsi.v5i2.51669>
- Siagian, G., Gunawan, R. G., & Ahda, Y. (2023). Development of Test Instruments Based on Critical Thinking Ability Based on Science Literacy on Environmental Pollution Materials. *QUANTUM: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 14(2), 288–298.
- Silvia, Roshayanti, & Nyoman M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sd Negeri Gayamsari 02. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 4362–4370. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1106>
- Triani, L., Marlina, R., & Riak, S. (2023). Analisis Butir Soal Ulangan Harian Kemagnetan Dan Induksi Elektromagnetik Kelas Ix Smp. *Academy of Education Journal*, 14(1), 83–94. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i1.1401>
- Udju, A. D., Bano, V. O., & Enda, R. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share (TPS) Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 4 Mauluru. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 4(1), 155–168.
- Wao, Y. P., Priska, M., & Peni, N. (2022). Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Classpoint Pada Mata Kuliah Zoologi Invertebrata. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi*, 3(2), 76–87. <https://doi.org/10.26740/jipb.v3n2.p76-87>
- Wedyastuti, R. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Polinomial menggunakan Media Interaktif Live Worksheet. 8(2), 171–178.
- Yanti, A., Puspitasari, R., Jurusan, Y., Ilmu, T., Sosial, P., Tarbiyah, I., & Keguruan, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Classpoint Terhadap Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Ips. 2(4), 410–422.
- Yanti, I. (2022). Pengaruh Tadarus Al-Qur'an Terhadap Sikap Menghargai Sesama Manusia: Penelitian Eksperimen pada Kasus Bullying Siswa SD kelas 2 SDIT Bhakti Pertiwi Baleendah Bandung. *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, 2(3), 467–489. <https://doi.org/10.15575/jpiu.14435>